

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki keanekaragaman kuliner, salah satu yang sangat terkenal ialah Nasi Padang, kuliner yang sudah tersohor ke seluruh nusantara. Juga salah satu makanan tradisional yang berasal dari Sumatera Barat yang terkenal dengan cita rasa pedas. Tujuan dari tugas akhir ini salah satunya untuk mengenalkan masakan tradisional Sumatera Barat kepada orang - orang yang bukan berasal dari Sumatera Barat. Jenis masakan tradisional yang berasal dari Sumatera Barat sangatlah banyak jenisnya, mulai dari yang berbahan dasar hewani sampai yang berbahan dasar nabati. Adapun dalam penggunaan bumbu atau rempah-rempah, orang - orang di tanah Minangkabau sangat mengedepankan bahan-bahan alami yang tumbuh di sekitar mereka. Tertarik nya penulis pada topik ini ialah hampir semua orang suka dan pernah makan nasi Padang. Masakan Padang atau nasi Padang bukan hanya populer di daerah asalnya tetapi juga populer di hampir seluruh nusantara. Buktinya banyak rumah makan atau restoran padang dijumpai sekitar pinggir jalan maupun di pusat perbelanjaan atau mal, di hotel bintang lima bahkan sampai ke luar negeri.

Adapun terdapat beberapa masakan tradisional Sumatera Barat yang kurang populer atau kurang terkenal dikarenakan belum atau kurang adanya pengenalan masakan tradisional Sumatera Barat tersebut kepada orang - orang. Pengenalan masakan tradisional Sumatera Barat yang kurang populer salah satunya melalui media visual atau foto. Jenis fotografi yang tepat untuk mengenalkan masakan tradisional Sumatera Barat yang kurang populer yaitu dengan fotografi makanan. Untuk mengenalkan aneka masakan Padang, maka diperlukan media promosi yang menarik seperti promosi di; instagram, facebook, twitter, blog, website dan e-book. Promosi kuliner masakan Padang juga harus menampilkan informasi tentang penjelasan singkat, serta

dilampirkan foto - foto yang menarik dan menggugah selera. Dalam hal ini penting sekali food photography tentang kuliner masakan Padang.

Food Photography merupakan istilah yang sudah dikenal dunia fotografi bahkan di kalangan umum, penggunaan istilah bahasa inggris digunakan untuk memudahkan pembaca atau penikmat foto mengetahui produk foto yang dihasilkan oleh penulis. Jadi penggunaan istilah food Photography, dimaksudkan agar orang tidak asing lagi atau sudah akrab dengan istilah itu. Bila menggunakan istilah yang berbeda dikhawatirkan orang malah justru merasa asing, akhirnya malah tidak ingin mengetahui lebih lanjut tentang produk foto yang dihasilkan. Food Photography yang eye catching akan menggugah perasaan, minat orang yang melihatnya untuk membeli atau mengkonsuminya. Selain itu Food Photography akan memudahkan pembeli untuk mengetahui informasi tentang menu - menu makanan Padang yang ada di sebuah rumah makan. Artinya Food Photography juga menjadi salah satu modal utama dalam melakukan promosi yang efektif. Terlebih dengan didukung kualitas fotografi yang baik, Semakin menarik visual sebuah makanan, semakin banyak pula orang yang tergiur untuk membeli produk makanan tersebut. Lewat Food Photography dapat memperkuat branding sebuah rumah makan Padang tersendiri. Memotret makanan tidak hanya memerlukan kamera dan peralatannya, juga harus memiliki passion atau peka terhadap makanan tersebut. Mulai dari bagaimana cara mencari bagian yang terbaik dari suatu makanan, ditambah dengan membentuknya, lalu menyusunnya kemudian mengatur lighting, mencari sudut pandang yang unik sehingga foto terlihat berbeda dan menarik. Tantangannya adalah membuat foto dari makanan yang biasa menjadi menarik dan bisa membuat orang tertarik untuk mencicipinya. Berangkat dari kondisi di atas maka laporan tugas akhir ini mengambil judul "Perancangan Food Photography Masakan Padang".

Untuk mendukung judul tugas akhir ini, maka penulis mengambil beberapa sumber rujukan yaitu literatur yang mendukung seperti buku-buku food Photography, artikel-artikel di internet dan melakukan wawancara dengan

orang asli padang yaitu orang tua dan nenek penulis sendiri serta melakukan observasi di beberapa rumah makan padang

1.2. Rumusan Masalah

Sumatera Barat mempunyai berbagai macam kuliner tradisional, akan tetapi kebanyakan orang hanya mengenal beberapa masakan saja, seperti; rendang, lontong sayur padang, sate padang. Karena itu penulis tertarik untuk:

1. Bagaimana menghimpun kekayaan kuliner sumatera barat dalam bentuk food Photography secara estetik tanpa menghilangkan value pada masakannya dengan melakukan teknik fotografi sehingga dapat diperkenalkan kepada masyarakat?
2. Bagaimana cara mempromosikan hasil food photography di media yang efektif dan inovatif ?

1.3. Batasan Masalah

Menjaga agar penelitian ini terarah dan fokus, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Dengan pertimbangan tersebut maka penelitian ini dibatasi pada food photography untuk mempromosikan wisata kuliner masakan Padang sehingga orang tahu keanekaragaman masakan Padang.

1.4. Maksud dan Tujuan Perancangan

1. Maksud dari proses Perancangan Buku Food Photography Masakan Padang ini agar menarik, komunikatif dan informatif untuk mengeksplorasi masakan tradisional Sumatera Barat yang belum terlalu dikenal oleh kebanyakan orang,
2. Memberikan informasi tentang teknik fotografi apa saja yang digunakan dalam pembuatan foto makanan agar masakan ditampilkan menjadi lebih menarik tanpa mengurangi value dari masakan itu sendiri.

3. Merancang komunikasi visual pada nasi padang melalui media fotografi yang kemudian diterapkan ke media pendukung dalam Advertising.
4. Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana Studi S-1 Desain Komunikasi Visual.

1.5. Manfaat Perancangan

1. Manfaat penelitian dari perancangan buku Food Photography ini, menjadikan masakan tradisional Sumatera Barat sebagai salah satu masakan tradisional yang dikenal publik secara luas.
2. Berdampak pada naiknya nilai penjualan bagi penjual masakan tradisional itu sendiri.
3. Menambah galeri foto bagi penulis, dan tidak menutup kemungkinan untuk dijadikan media dokumentasi komersial seperti iklan, buku menu dan lain-lain.
4. Menambah wawasan tentang fotografi makanan kepada khalayak.
5. Sebagai salah satu sarana pemasaran dan penjualan bisnis yang terbukti sangat efektif melalui internet dan media sosial.

1.6. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam perancangan media cetak berupa buku Food Photography ini yaitu :

1. Metode Observasi

Dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke beberapa rumah makan Padang, melakukan pengamatan kepada penjual nasi Padang tersebut. Dari hasil pengamatan mendapatkan hasil, yaitu masakan tradisional Sumatera Barat yang populer, cukup populer dan kurang populer. Arti populer yakni klasifikasi menu masakan yang sering orang konsumsi dan beli. Maka didapatkan nama - nama masakan tradisional, yang nantinya akan dijadikan sebagai karya pada Tugas Akhir ini.

2. Metode Wawancara

Melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang mempunyai pengetahuan akan sejarah masakan tradisional Sumatera Barat, dalam hal ini penulis menanyakan langsung kepada kakak dari Ayah sendiri yang bernama Umi Neti sebagai satu - satunya narasumber dan juru masak yang ahli dalam membuat masakan tradisional Sumatera Barat.

1.7. Kerangka Pemikiran

Berikut Kerangka Pemikiran Perancangan Buku Food Photography Masakan Padang :



Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran

Sumber : Fauzan Azim. 2021

1.8. Skematika Perancangan

Berikut Skematika Perancangan Perancangan Buku Food Photography Masakan Padang :



Gambar 1.2. Skematika Perancangan

Sumber : Fauzan Azim. 2021